


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk merekonstruksi kembali secara sistematis, akurat dan objektif kejadian atau peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau dengan menggunakan pendekatan normatif dan interpretatif.

Data kualitatif ini mencakup antara lain :

- 
1. Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik yang menyangkut manusianya atau hubungannya dengan manusia lainnya.
 2. Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan, maupun jalan pikirannya.
 3. Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip-arsip dan sejarahnya.
 4. Deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang.¹

Penelitian *Sejarah* atau *Historis* berarti penelitian melakukan penyelidikan, penilaian, mensintesis bukti-bukti dan menetapkan lokasi-lokasi secara sistematis dan objektif untuk mendapatkan atau menetapkan

¹ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, Padang, UNP Press, 2005. Hlm. 53

fakta-fakta dan mengambil kesimpulan yang tepat tentang objek yang telah terjadi di masa lalu, dengan menggunakan tipe penelitian *historis* dimaksudkan agar :

1. Seseorang menyadari apa yang terjadi di masa lampau sehingga seseorang dapat belajar dari kegagalan dan keberhasilan masa lampaunya.
2. Belajar bagaimana sesuatu dikerjakan di masa lampau dan melihat kemungkinan apakah hal itu masih merupakan suatu kepedulian dan dapat digunakan dewasa ini.
3. Membantu seseorang dalam membuat prediksi.
4. Menguji hipotesis hubungan atau kecenderungan-kecenderungan.²

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik adalah proses yang digunakan untuk mencari sumber. Pada tahap ini, penulis berusaha untuk mencari sumber dan mengumpulkan bahan-bahan atau sumber-sumber sebanyak mungkin, seperti dokumen, pengamatan dan wawancara.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, data-data yang diperoleh dari Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya'

²*Ibid.*, Hlm. 64

Kota Solok berupa arsip-arsip dan dokumentasi seperti data sekolah, surat keputusan, serta wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data pendukung dari permasalahan penelitian. Sumber sekunder berasal dari pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok, seperti tokoh masyarakat, pemerintah nagari, serta studi kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembahasan ini.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah proses pertimbangan diterima atau tidaknya sumber yang di dapat.³ Kritik sumber ini dilakukan untuk seleksi dalam rangka menentukan otentitas dan kredibilitas dari sumber-sumber yang digunakan. Kritik terhadap sumber sejarah terdiri dari :

a. Kritik Eksteren

Kritik eksteren usaha untuk mendapatkan otentitas sumber dengan melakukan penelitian fisik apakah asli atau tidaknya terhadap sumber yang diperoleh dari Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok. Yang dikritik di sini adalah keaslian dari bentuk arsip-arsip sekolah tersebut.

³ Irhash Shamad , *Ilmu Sejarah Perspektif Metodologi dan Acuan Penelitian*, Jakarta, Haypa Press, 2003. Hlm. 89-93

b. Kritik Interen

Kritik interen adalah kritik yang mengacu pada kredibilitas sumber artinya apakah isi dokumen yang diperoleh dari Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok dapat dipercaya, tidak dimanipulasi, mengandung bias, dikecohkan, dan lain-lain.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan dengan analisis dan sintesis, analisis adalah salah satu model membuat interpretasi dengan menguraikan data yang bervariasi dan dianalisis data tersebut setelah ditarik kesimpulan secara induktif, sedangkan sintesis adalah melakukan penyatuan, data-data yang menjadi satu kemudian disimpulkan.⁴

4. Historiografi atau Penulisan Sejarah

Historiografi adalah proses pendeskripsian semua temuan penelitian dalam bentuk karya tulis berupa laporan penelitian. Pendeskripsian temuan peneliti tidak hanya berbentuk jejeran fakta-fakta semata, akan tetapi suatu konstruksi wacana yang dibangun atas fakta-fakta itu.⁵

C. Alat/ Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga macam pengumpulan data secara kualitatif :

⁴*Ibid.*, Hlm 94-99

⁵*Ibid.*, Hlm 100-103

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi yang penulis maksud disini dilakukan terhadap sarana dan prasarana Pondok Pesantren, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sejarah dan perubahan Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, pegawai tata usaha dan guru guna memperoleh data yang diperlukan tentang sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok.



3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelaahan dokumen tertulis. Penulis menelaah dokumen-dokumen tertulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan sejarah Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok.⁶

Kegiatan dokumentasi bukan hanya pengumpulan dokumen, juga bisa berupa pengumpulan bukti fisik dari keseluruhan, yakni bisa berupa foto-foto yang berkaitan sesuai dengan yang diperlukan.

⁶*Ibid.*, Hlm 104